

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED
LEARNING*) MENGGUNAKAN PETA KONSEP TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA DI SMA NEGERI 02 MUKOMUKO**



SKRIPSI

OLEH:

SERLI SEPTIANA

NPM. 2184205009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) MENGGUNAKAN PETA KONSEP TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DI SMA NEGERI 02 MUKOMUKO



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Biologi

OLEH :

SERLI SEPTIANA

NPM :2184205009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) MENGGUNAKAN PETA KONSEP TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DI SMA NEGERI 02 MUKOMUKO



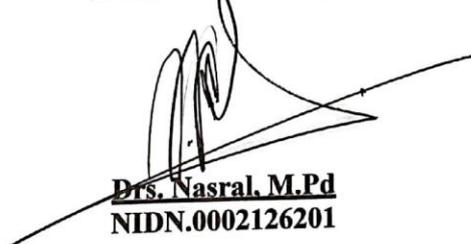
SKRIPSI

OLEH :

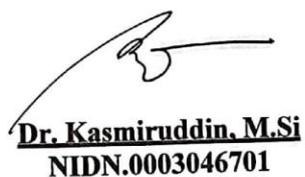
SERLI SEPTIANA

NPM. 2184205009

Dosen Pembimbing 1


Drs. Nasral. M.Pd
NIDN.0002126201

Dosen Pembimbing 2

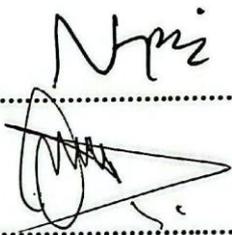
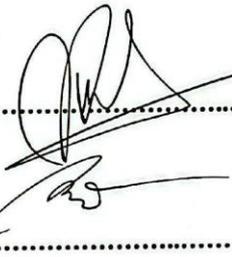
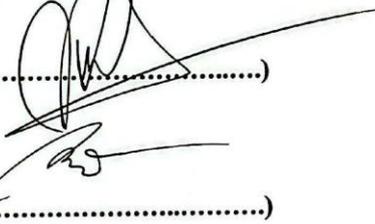
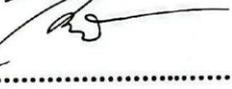

Dr. Kasmiruddin. M.Si
NIDN.0003046701

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**


Drs. Santoso. M.Si
NIP. 196706151993031004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI (S-1)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Hari : Jum'at
Tanggal : 8 Agustus 2025
Tempat : Ruang Sidang FKIP UMB

Nama:	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Nopriyeni, M.Pd</u> Ketua penguji	(.....) 
2. <u>Dr. Tomi Hidayat, M.Pd</u> Anggota	(.....) 
3. <u>Drs. Nasral, M.Pd</u> Anggota	(.....) 
4. <u>Dr. Kasmiruddin, M.Si</u> Anggota	(.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Serli Septiana
NPM : 2184205009
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : Strata Satu (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBI) Menggunakan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Di SMA Negeri 02 Mukomuko**. Apabila suatu saat terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah di tetapkan.

Bengkulu, Agustus 2025
Yang Menyatakan


Serli Septiana
NPM. 2184205009

ABSTRAK

Serli Septiana (2025). Pengaruh Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Menggunakan Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 02 Mukomuko. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing : Nasral¹, Kasmiruddin²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dikombinasikan dengan media peta konsep terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 02 Mukomuko. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *Non-Randomized Control Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, dan sampelnya adalah kelas X 1 (*eksperimen*) dan X 2 (*kontrol*) yang masing-masing terdiri dari 32 siswa, diambil secara acak. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data menggunakan uji-t yang dibantu dengan software SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model PBL dengan media peta konsep, dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata skor posttest kelas eksperimen mencapai 73,9 sedangkan kelas kontrol hanya 64,37. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model PBL dengan peta konsep mampu meningkatkan pemahaman, keaktifan, serta kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran biologi, khususnya pada materi Ruang lingkup biologi. Penerapan metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif di tingkat sekolah menengah atas untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Peta Konsep, Hasil Belajar

ABSTRACT

Serli Septiana (2025). The Effect of the Problem-Based Learning (PBL) Learning Model Using Concept Maps on Student Biology Learning Outcomes at SMA Negeri 02 Mukomuko. Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: Nasral¹, Kasmiruddin²

This study aims to determine the effect of the *Problem Based Learning* (PBL) learning model combined with concept map media on students' biology learning outcomes at SMA Negeri 02 Mukomuko. The research method used was a quasi-experiment with a Non-Randomized Control Group Pretest-Posttest design. The population in this study were all students of class X, and the samples were classes X1 (experimental) and X2 (control), each consisting of 32 students, taken randomly. The research instrument was a multiple-choice test given before and after treatment. Data analysis used a t-test assisted by SPSS 26 software. The results showed that there was a significant increase in student learning outcomes in the experimental class using the PBL model with concept map media, compared to the control class using conventional methods. The average posttest score of the experimental class reached 73.9 while the control class was only 64.37. The t-test showed a significance value of $0.001 < 0.05$, which means H_a was accepted. This demonstrates that the use of the PBL model with concept maps can improve students' understanding, engagement, and critical thinking skills in biology learning, particularly in the topic of the scope of biology. The application of this method can be used as an effective alternative learning strategy at the high school level to improve students' cognitive learning outcomes.

Keywords: *Problem Based Learning*, Concept Maps, Learning Outcomes

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

- ❖ “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al –Insyirah :5)
- ❖ Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah , setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting , karena allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin puji syukur yang tiada terkira atas semua keberkahan dan kelimpahan rahmat yang senantiasa Allah SWT berikan kepada hambanya. Terima kasih ya Allah telah mengabulkan semua do'a ku dengan memudahkan segala urusanku. Akhirnya kuraih setitik kemenangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

- ❖ Teruntuk cinta pertama dan panutanku, Almarhum ayah tercinta (Baharudin). Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi namun selama hidupnya telah menjadi sosok panutan, sumber semangat , dan inspirasi yang tak tergantikan . Doa - doa ayah, didikan, dan nilai – nilai kehidupan yang ayah tanamkan selalu hidup dalam diri penulis . Alhamdulillah, penulis kini telah sampai pada tahap ini menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk persembahan terakhir sebelum ayah benar-benar pergi. Semoga Allah SWT menempatkan Ayah ditempat terbaik di sisi nya.Amin ya rabbal alamin.
- ❖ Teruntuk pintu surgaku ibu tercinta, sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti . Terima kasih atas cinta yang tak tergantikan, atas air mata dan doa yang selalu menyertai

setiap langkah penulis hingga sampai di titik ini. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada ibu.

- ❖ Saudara kandungku (Hariyandi, Dadang irawan (ALM), Pina Santika , Defry Sanjaya, dan Reo Sahwadi) terimakasih selalu mendoakan dan karna kalianlah saya lebih semangat dalam menempuh sarjana. Keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu terima kasih yang selalu memberikan semangat, semoga kalian selalu diberikan kesehatan.
- ❖ Kepada keponakan-keponakan tercinta zhyfarah chairunizwa, balqis juandelyn elnara, erzan alfarizky terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
- ❖ Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad ilham terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung, Menghibur, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan tangisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Sahabat sekolah sampai saat ini, Meci Angraini Terima kasih telah menjadi sahabatku, terima kasih atas supportnya dan dukunnganya, terima kasih yang selalu mau mendengarkan keluh kesahku.
- ❖ Sahabat Kuliahku, Dike Febelia siska, Kurnia Febryanti, cenia ade syafitri, monica fransisca, erdita oktavianti terima kasih yang selalu saling mensupport, semoga kita sama-sama sukses nantinya Amin.
- ❖ Dosen Pembimbing tugas akhir Bapak Drs. Nasral, M.Pd dan Dr. Kasmiruddin M.Si terima kasih banyak sudah membantu selama ini, sudah di nasehati, di ajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.
- ❖ Dosen penguji saya Ibu Dr. Nopriyeni, M.Pd dan Bapak Dr. Tomi Hidayat, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan karya tulis ini.
- ❖ Dosenku dan Almamater tercintaku, Kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- ❖ Terakhir penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan , setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih Kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah, keluarganya, para sahabatnya dan siapa saja yang mengikuti sunnah beliau sampai hari kemudian. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan menggunakan peta konsep terhadap hasil belajar biologi di SMA Negeri 02 Mukomuko, dengan sebaik-baiknya. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata 1 (S1) pada Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Bengkulu (UMB).

Dalam melakukan penelitian maupun penulisan skripsi ini penulis telah mendapatkan masukan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berguna dan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

- ❖ Bapak Dr.Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Bengkulu.
- ❖ Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Bengkulu.
- ❖ Bapak Paryanto, M.Pd Selaku Ketua Prodi Falkutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- ❖ Bapak Drs.Nasral M.Pd dan Drs. Kasmiruddin M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsiku yang dengan susah payahnya memberikan pengertian dan kesabaran serta telah meluangkan waktunya memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
- ❖ Bapak. Drs. Santoso, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis selama kuliah.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di lingkungan FKIP khususnya Program Studi Biologi

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan-kekurangan. Hal ini tidak lain karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Allah memberikan pahala dan imbalan kepada kita semua, akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan kita sekalian.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Berpikir.....	14
C. Hipotesis Penelitian.....	16
D. Penelitian yang Relevan.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Defenisi Operasional Variabel.....	18
D. Rancangan Penelitian	19
E. Populasi dan Sampel	20
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Teknik Analisis Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian23
B. Pembahasan.....27

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan31
B. Saran.....31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

menwujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, bahwa pendidikan merupakan hakikat dari kehidupan masyarakat, oleh karena itu masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas (Rini, 2021).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi. Proses pembelajaran terutama di sekolah masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya. Hal ini lah yang membuat kualitas pendidikan yang masih rendah (Junaedi, 2019).

Menurut Azizah, (2019) sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, dimana di dalam sekolah terselenggaranya proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai sumber belajar tetapi guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat kepada siswa (*student centered*), sehingga siswa

mempunyai hasil dalam belajar yang tinggi dan siswa tidak dianggap sebagai individu yang hanya menerima informasi dari guru, melainkan dianggap sebagai individu yang memiliki kemampuan dan potensi untuk berkembang. dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai . Sedangkan menurut (Istiyati, 2021) salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah adalah hasil belajar. Hasil belajar yang tinggi berkorelasi dengan hasil belajar yang baik, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah (Istiyati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 02 Mukomuko, telah didapatkan informasi dari salah satu guru biologi di SMA Negeri 02 Mukomuko, dimana untuk model pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran biologi SMA Negeri 02 Mukomuko yaitu menggunakan model pembelajaran langsung (konvensional) , dimana guru masih menjadi pusat pembelajaran, sedangkan siswa hanya menerima dan mendengar. siswa masih tidak aktif waktu pembelajaran berlangsung. Selain itu, hasil belajar siswa masih rendah, seperti yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata pelajaran biologi kelas X yaitu 70 & 75 dimana nilai KKM nya yaitu 76 -78. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa mulai bosan, mengantuk, jenuh dengan model pembelajaran dan media yang digunakan yang diterapkan oleh gurunya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, model dan media yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu diperbaiki. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan peta konsep. Dimana Model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan peta konsep memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari, mengumpulkan data dan menganalisis data untuk memecahkan suatu masalah, sehingga peserta didik mampu untuk berpikir kritis dan logis dalam menemukan alternatif pemecahan masalah, dengan menggunakan metode peta konsep yang menjelaskan materi pembelajaran dari

pusat permasalahan yang terjadi dalam lingkungan peserta didik (Rizky, 2020). Maka dengan itu peserta didik dalam hal ini lebih aktif dan antusias untuk bekerja sama dengan teman satu kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Peserta didik tertarik dan aktif saat berdiskusi dan mengeluarkan pendapat yang berbeda saat diadakan diskusi kelompok. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini dapat memberikan variasi diskusi dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa tidak hanya belajar di dalam kelompok namun berkesempatan hadir di depan kelas sebagai individu yang mewakili kelompok. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menuntut tanggung jawab siswa perorangan, sehingga dapat merangsang siswa lebih aktif selama kegiatan pembelajaran serta berdampak pada peningkatan hasil belajar (Suryana *et al.*, 2022).

Model PBL adalah suatu model pembelajaran yang berorientasi pada masalah atau proses belajar yang didalamnya menggunakan masalah untuk belajar sehingga memungkinkan peserta didik untuk melatih kemampuan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah. Peta konsep dapat membentuk pengetahuan yang mempermudah pemahaman suatu topik pelajaran, digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam penguasaan konsep belajar dan pemecahan masalah. Model PBL dan peta konsep sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dalam penguasaan konsep belajar, keterampilan, dan pemecahan masalah (Rizky, 2020).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang berlandaskan pada kehidupan nyata. Pada penerapan model *Problem Based Learning* siswa dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang praktis sebagai pijakan dalam belajar, atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan. Selanjutnya, menurut (Fauzan *et al.*, 2020) mendapatkan bahwa pembelajaran IPA terkhususnya biologi yang dikolaborasikan dengan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara efektif. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran biologi merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait hasil belajar siswa. Penggunaan media

yang tepat akan meningkatkan perhatian siswa pada topik yang akan dipelajari, dengan bantuan media minat dan motivasi siswa dapat ditingkatkan, siswa akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran harus dipilih dengan konsep-konsep yang sesuai dan benar-benar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Biologi berisi konsep-konsep yang saling berhubungan dan kompleks. Namun kebanyakan guru mengajarkan konsep-konsep biologi tersebut dengan metode ceramah dan hapalan, dan proses pembelajaran yang pasif sehingga banyak siswa yang belum memahami konsep konsep tersebut secara mendalam, selain itu juga guru tidak memperhatikan konsepsi awal siswa. Dalam menangani rendahnya pemahaman konsep siswa, kiranya perlu diketahui lebih konsep-konsep alternatif apa saja yang dimiliki siswa dan darimana mereka mendapatkan konsep tersebut. Diperlukan cara-cara mengidentifikasi atau mendeteksi salah konsep tersebut, yaitu melalui peta konsep. Peta konsep merupakan alat skematis untuk mempersentasikan suatu konsep yang digambarkan dalam suatu kerangka proposisi. Proposisi-proposisi yang terdiri dari beberapa informasi kemudian diorganisasikan menjadi peta konsep. Melalui peta konsep siswa dapat melihat hubungan antar konsep yang saling terkait secara jelas sehingga informasi-informasi tersebut menjadi mudah dipahami dan mudah diingat (Harahap, 2020).

Peta konsep juga berguna bagi guru untuk menyajikan materi atau bahan ajar kepada siswa. Dengan peta konsep guru dapat menunjukkan keterkaitan antara konsep baru dengan konsep yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Selain itu juga melalui peta konsep yang dibuat siswa guru dapat mengetahui konsep-konsep yang salah pada siswa. Peta konsep akan sangat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sains, termasuk di antaranya untuk meningkatkan pemahaman konsep dan peningkatan hasil belajar (Rahayu, 2020). Peta konsep dapat berperan sebagai media pengajaran yang baik dan menarik dikarenakan peta konsep dapat menyederhanakan materi pelajaran yang kompleks sehingga memudahkan siswa dalam menerima dan memahami prinsip-

prinsip dari suatu materi pelajaran. Dalam peta konsep juga dapat terlihat kaitan-kaitan konsep dalam bentuk proposisi yang saling berhubungan (Intany *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) menggunakan peta konsep terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 02 Mukomuko"**.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) menggunakan peta konsep terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 02 Mukomuko?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Peta Konsep terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 02 Mukomuko.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa

Denganadanya penelitian ini diharapkan dapat membangun pengalaman belajar melalui kemampuan model PBL (*Problem Based Learning*) menggunakan peta konsep terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan mengenai proses pembelajaran untuk meningkatkan keefektifan dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Di harapkan dapat menjadi masukan dan saran untuk memberi variasi model pembelajaran yang digunakan disekolah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.